

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan kurikulum pembelajaran di Politeknik STTT Bandung setiap mahasiswa wajib melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL), sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikannya. Praktik Kerja Lapangan bertujuan sebagai sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama pembelajaran di Politeknik STTT Bandung serta mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Sebagai bagian pertanggungjawaban pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, mahasiswa diharuskan membuat tugas akhir berupa Laporan Praktik Kerja Lapangan.

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di PT Shinko Toyobo Gistex Garment yang berlokasi di Jalan Panyawungan KM. 19 Desa Cileunyi Wetan Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Praktik Kerja Lapangan dilakukan pada semua proses produksi selama 60 hari kerja mulai tanggal 1 Februari 2016 sampai dengan tanggal 29 April 2016. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan dari Senin sampai Jumat mulai pukul 06.30-15.45 WIB, dengan waktu istirahat selama empat puluh lima menit, yaitu dari pukul 12.00-12.45 WIB.

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini memuat keadaan PT Shinko Toyobo Gistex Garment, mulai dari sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan serta uraian tugasnya, permodalan dan pemasaran, proses produksi, mesin dan tata letak mesin, ketenagakerjaan, dan sarana penunjang produksi.

Laporan ini terdiri dari 3 bab, yaitu bab I Pendahuluan berisi pemaparan mengenai praktik kerja lapangan dengan maksud dan tujuannya serta membahas bab II dan bab III secara singkat. Bab II berisi pemaparan uraian tentang keadaan perusahaan. Pada bab II terdapat sub-bab sejarah dan Perkembangan Perusahaan dari awal berdiri sampai kondisi saat ini. Dipaparkan juga struktur organisasi perusahaan maupun struktur departemen beserta uraian dengan tanggung jawabnya masing-masing. Permodalan perusahaan berstatus Penanaman Modal asing (PMA). Pemasaran produk yang dihasilkan berorientasi pada ekspor yang langsung dikirim ke *buyer*. Negara tujuan ekspornya sebagian besar dikirim ke Jepang dan sisanya dikirim ke Korea, Taiwan, Hongkong, Cina dan Singapura. Penjelasan selanjutnya mengenai alur produksi yang terdapat di PT Shinko Toyobo Gistex Garment seperti penyimpanan

bahan baku dan bahan pembantu, pemeriksaan kain, gelar susun kain, pemotongan, penjahitan, *quality control*, hingga *packing*. Sub bagian selanjutnya adalah tentang ketenagakerjaan yang meliputi jumlah karyawan berdasarkan tingkat pendidikan, pelatihan dan pengembangan karyawan serta tunjangan dan fasilitas karyawan. Pemaparan terakhir pada bab II adalah tentang sarana penunjang proses produksi meliputi tenaga listrik, tenaga uap, penanganan limbah, dan pergudangan.

Pada bab III laporan tinjauan khusus membahas tentang pengamatan penyebab terjadinya cacat jahitan obras yang loncat pada *brand* Akasi TP.540 S warna *white* dengan penyebabnya. Pengamatan cacat jahitan ini dipilih berdasarkan cacat jahitan obras yang paling dominan. Usulan tindakan perbaikan adalah dilakukannya perbaikan mesin dan pengarahan terhadap operator. Usulan tindakan perbaikan tersebut diharapkan dapat mengurangi atau menghilangkan cacat yang terdapat pada proses penjahitan, sehingga pada hasil produksinya persentase cacat tidak melebihi standar toleransi perusahaan dan produksi berjalan lancar.

